



Strategi Manajemen Bencana di Kabupaten Magelang

Yunita Arisanti 1*/Putut Wisnu Nugroho 2 **
Health Policy and Politics

KEBIJAKAN BENCANA DI KAB.MAGELANG

Kabupaten Magelang termasuk daerah rawan bencana di Indonesia. Sumber bencana yang ada yaitu letusan Gunung Merapi, banjir lahar dingin, tanah longsor, dan banjir bandang. Pemerintah Kabupaten Magelang membentuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Magelang melalui Peraturan Daerah Nomer 3 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Kebijakan yang lain yaitu Peraturan Daerah Nomer 3 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Magelang yang digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan program, kebijakan, penyelenggaraan penanggulangan bencana dan Peraturan Bupati Magelang Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Rincian Kegiatan dalam Tahapan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Kabupaten Magelang sebagai pedoman dalam penyusunan SOP Penanggulangan Bencana di wilayah Kabupaten Magelang.

FUNGSI BPBD :

- sebagai penanggung jawab dan koordinator dalam penanggulangan bencana dari tahap pra bencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.
- Melakukan pengawasan terhadap seluruh tahapan penanggulangan bencana
- Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Analisis Resiko Bencana



SUMBER PENDANAAN KEGIATAN BPBD :

APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten, dan partisipasi lembaga usaha dan atau masyarakat.

SUMBER DAYA MANUSIA di BPBD :

- a. SKPD terkait;
- b. sumber daya antar daerah;
- c. lembaga internasional yang bertugas menangani bencana;
- d. Search And Rescue (SAR);
- e. Palang Merah Indonesia (PMI);
- f. Perlindungan masyarakat (LINMAS);
- g. Lembaga sosial dan keagamaan; dan
- h. Relawan

Bagaimana strategi meningkatkan peran serta masyarakat sebagai relawan ?

BPBD rutin melakukan sosialisasi kepada masyarakat di daerah rawan bencana, pada kesempatan tersebut masyarakat diberikan pemahaman pentingnya pengetahuan kebencanaan. Kemudian pada kesempatan lain dibentuklah relawan tanggap bencana (salah satunya TAGANA) untuk diberi pelatihan mengenai kebencanaan dan penanganannya agar siap diterjunkan di masyarakat.

BPBD juga sevcara terjadwal melakukan latihan simulasi bencana terutama di desa kawasan Ring 1 dan 2 Bencana Gunung Merapi



Sumber :<http://bpbd.magelangkab.go.id/v2/>

STRATEGI PENANGANAN BENCANA DI KAB MAGELANG

1. Membuat kebijakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan program
2. Membuat rencana kegiatan dan tahapan kegiatan dari pra bencana, tanggap darurat sampai pasca bencana
3. Menyusun SOP penanganan bencana
4. Melakukan Analisiis Risiko Bencana dan membuat peta resiko rawan bencana
5. Melakukan inovasi kegiatan dengan memberdayakan masyarakat melibatkan kalangan disabilitas, lansia dan anak anak salah satunya Latihan dasar Penyelamatan, Evakuasi dan Penanganan pengungsi untuk taruna tanggap bencana, sekolah siaga bencana, simulasi longsor di kawasan rawan bencana longsor.
6. Menggunakan media sosial seperti Twitter, Instagram, FB sebagai salah satu sarana sosialisasi kebencanaan
7. Sosialisasi dengan lintas sektor yaitu TNI, POLRI dan BMKG, BPPTKG
8. Menggunakan teknologi berdaya guna seperti EWS Sederhana untuk pantau longsor

GAMBAR KEGIATAN BPBD



<https://twitter.com/bpbdmagelang?lang=en>

KESIMPULAN

Keberhasilan menerapkan Peraturan Daerah menjadikan Kabupaten Magelang pada tahun 2018 mendapat penghargaan BNPB untuk kategori BPBD terbaik peringkat II wilayah satu dalam penanggulangan bencana di wilayah Kabupaten Magelang dengan pertimbangan sistem manajemen, pelaporan dan penanganan yang cepat terhadap wilayah yang terdampak bencana.

SARAN

Untuk lebih meningkatkan kualitas penanganan bencana kami memberikan saran :

- a. Membuat/memeperbaiki jalur evakuasi di lokasi rawan bencana,
- b. membentuk tim penanggulangan resiko bencana di tiap desa yang rawan bencana,
- c. mengembangkan Puskesmas Disaster Plan (tim medis reaksi cepat),
- d. menerapkan strategi penanggulangan bencana yang berbeda di setiap lokasi dengan sumber bencana yang berbeda pula.

REFERENSI

- Peraturan Daerah Kabupaten Magelang Nomer 3 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Magelang <https://twitter.com/bpbdmagelang?lang=en>
- Sudibyakto,H.A, Manajemen Bencana Indonesia ke mana?, UGM Press, 2018
- Budi HH, Setio, Komunikasi Bencana: Aspek Sistem (Koordinasi, Informasi dan Kerjasama), Jurnal ASPIKOM Vol 1, No 4 , 2012
- Handayani, Riny, Analisis Partisipasi Masyarakat dan Peran Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Manajemen Bencana di Kab Serang Provinsi Banten , lab-ane.fisip-untirta.ac.id, 2011